BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, akan dilakukan pengidentifikasian variabel-variabel yang diambil dalam pelaksaan penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Tergantung : Minat Belajar
2. Variabel Bebas : Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru

2. Definisi Operasional Penelitian

1. Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru

Persepsi siswa terhadap kompetensi guru adalah proses pengamatan, pengorganisasian, penginterprestasian siswa sebagai hasil rangsangan yang diterimanya melalui panca indera dan memberikan arti berdasarkan stimulus yang diperoleh dari kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya.

Persepsi siswa terhadap kompetensi guru dalam penelitian ini akan diungkapkan dengan menggunakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek persepsi menurut Walgito (2010) yaitu kognisi, afeksi dan konasi yang dikaitkan dengan aspek kompetensi guru menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Standar Nasional Pendidikan (Bab VI Pasal 28 ayat 3) yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Skala persepsi siswa terhadap kompetensi guru akan diisi oleh siswa berdasarkan persepsi siswa terhadap kompetensi guru. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan sebaliknya.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah kesadaran dalam diri individu yang merasa ketertarikan, senang, perhatian yang sengaja pada mata pelajaran tertentu dalam waktu yang cenderung lama, yang menbawa perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Ketertarikan ini yang mendorong siswa untuk lebih berfokus terhadap mata pelajaran tersebut. Adanya minat yang besar dari siswa dapat menyebabkan siswa dapat belajar dengan sepenuh hati tanpa adanya paksaan.

Minat belajar dalam penelitian ini akan diungkapkan dengan mengunakan skala minat belajar dari Hurlock (2002), yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Skala minat belajar akan diisi oleh siswa berdasarkan minat belajar yang yang dirasakan siswa. semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi minat belajar dan sebaliknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian menjadi faktor utama yang harus ditentukan sebelum melakukan penelitian dan tujuan menghindari kesalahan generalisasi dalam mengambil keputusan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002) Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam. 2003). Selain itu, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IX di SMP Negeri 3 Krian berjumlah 288 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Keuntungan dalam menggunakan sampel yaitu: memudahkan peneliti, penelitian lebih efisien, lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, serta penelitian lebih efektif. Adapun penentuan sampel menurut Arikunto (2002) adalah “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga peneltiannya termasuk penelitian populasi, selanjutnya bila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.”. Peneliti menetapkan sampel penelitiannya sejumlah 25% dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

288 dengan perhitungan sebagai berikut : 288 x 25% = 72, jadi sampel yang diambil sebanyak 72 siswa.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah *random sampling.* Alasan peneliti menggunakan teknik sampling *random sampling* ini adalah karena populasinya bersifat homogen yaitu semua peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yang memiliki pengertian bahwa pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009) angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Sugiyono juga menyebutkan kelebihan menggunakan angket adalah efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Margono mengemukakan (2010) beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam kuesioner atau angket sebagai berikut:

1. Menyiapkan surat pengantar, terutama bagi kuesioner yang dikirim melalui pos atau cara-cara lain, agar terjalin hubungan yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menyertakan petunjuk pengisian kuesioner yang menjelaskan tentang cara menjawab pertanyaan.

Untuk menentukan skor terhadap jawaban subjek, maka ditetapkan norma penskoran terhadap jawaban.

Dalam penelitian ini mengambil 4 skala skordengan menghilangkan pilihan ragu-ragu (R), dikarenakan mengandung bias, jawabannya sebagai berikut :

Tabel 1
Skor Skala Likert

Kategori Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Angket ini diberikan kepada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo, untuk memperolah data penelitian. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah skala penelitian yang terdiri dari:

1. Skala Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru

Skala persepsi digunakan untuk mengukur persepsi subyek terhadap kompetensi guru. Skala persepsi siswa terhadap kompetensi guru disusun sendiri oleh penulis dengan mengadopsi aspek persepsi menurut Walgito yaitu aspek kognisi, afeksi, dan konasi yang akan dikaitkan dengan aspek kompetensi guru menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Bab VI Pasal 28 ayat 3) yaitu kompetensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Skala untuk mengukur persepsi siswa terhadap kompetensi guru terdiri dari 3 aspek persepsi dan 4 kompetensi guru sehingga total keseluruhan skala berjumlah 54 butir item.

Tabel 2
Blue Print Try Out Skala Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru

Dimensi		Indikator	F	UF	Jumlah Soal	(%)
Kognisi	Pedagogik	Pandangan terhadap cara memahami peserta didik secara mendalam.	11	25	2	3,7
		Penilaian terhadap rancangan dan pelaksaan pembelajaran	2	20	2	3,7
		Pandangan terhadap rancangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran	37	54	2	3,7
		Penilaian terhadap pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	32	50	2	3,7
	Kepribadian	Pandangan terhadap kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	17	27	2	3,7
		Penilaian terhadap akhlak mulia dan dapat menjadi teladan	35	15	2	3,7
		Pandangan terhadap evaluasi diri dan pengembangan diri guru	38	48	2	3,7
	Profesional	Pandangan terhadap penguasaan pembelajaran secara luas dan mendalam	23	29	2	3,7
	Sosial	Penilaian terhadap kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mencakup berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	9	34	2	3,7
Afeksi	Pedagogik	Perasaan terhadap cara memahami peserta didik secara mendalam.	1	51	2	3,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Perasaan terhadap rancangan dan pelaksaan pembelajaran	7	14	2	3,7
		Perasaan terhadap rancangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran	18	36	2	3,7
		Perasaan terhadap pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	39	21	2	3,7
	Kepribadian	Perasaan terhadap kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	6	45	2	3,7
		Perasaan terhadap akhlak mulia dan dapat menjadi teladan	3	40	2	3,7
		Perasaan terhadap evaluasi diri dan pengembangan diri guru	26	49	2	3,7
	Profesional	Perasaan terhadap penguasaan pembelajaran secara luas dan mendalam	8	42	2	3,7
	Sosial	Perasaan terhadap kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mencakup berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	28	41	2	3,7
Konasi	Pedagogik	Tanggapan terhadap cara guru memahami peserta didik secara mendalam.	33	44	2	3,7
		Tanggapan terhadap rancangan dan pelaksaan pembelajaran	31	22	2	3,7
		Tanggapan terhadap rancangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran	4	16	2	3,7
		Tanggapan terhadap pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	24	47	2	3,7
	Kepribadian	Sikap terhadap kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	5	10	2	3,7
		Sikap terhadap akhlak mulia dan dapat menjadi teladan	30	19	2	3,7
		Sikap terhadap evaluasi diri dan pengembangan diri	53	46	2	3,7
	Profesional	Sikap terhadap penguasaan pembelajaran secara luas dan	12	43	2	3,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		mendalam				
	Sosial	Sikap terhadap kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mencakup berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	13	52	2	3,7
Jumlah			27	27	54	100

2. Skala Minat Belajar

Skala minat belajar digunakan untuk mengukur minat belajar subyek. Skala minat belajar disusun sendiri oleh penulis dengan mengadopsi skala minat belajar dari Hurlock, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

Skala untuk mengukur minat belajar terdiri dari 2 aspek minat belajar sehingga total keseluruhan skala berjumlah 16 butir item. siswa digunakan untuk mengungkap minat belajar siswa.

Tabel 3
Blue Print Try Out Skala Minat Belajar

Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah Soal	(%)
Kognitif	Memahami fungsi belajar	15, 32, 35	11, 20	5	13,8
	Memahami tujuan dari belajar	4, 25, 31	9, 29	5	13,8
	Memahami manfaat dari belajar	16, 21, 34	12, 27	5	13,8
Afektif	Merasa tertarik untuk memperhatikan	1, 28	6, 23	4	11,1
	Menyukai dan menyenangi belajar	5, 26	2, 18	4	11,1
	Merasa bangga dan puas	7, 30	14, 19	4	11,1
	Berfokus pada pembelajaran	8, 24, 36	3, 22	5	13,8
	Aktif dalam pembelajaran	13, 17	10, 33	4	11,1
Jumlah		20	16	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

Persyaratan penting dan harus dimiliki oleh suatu alat ukur pengumpulan data yang baik adalah memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi. Suatu alat pengumpulan data diharapkan dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur. Alat ukur yang memenuhi syarat akan menghasilkan penelitian yang benar dan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang diselidiki.

1. Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang hendak di teliti secara tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson*. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan program SPSS 16.00 *for windows.*

Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan (Azwar, 2012). Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* $\geq$ 0.30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, item yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

Dari hasil try out yang dilakukan pada tanggal 3 Juli sampai 15 Juli 2015 pada 32 siswa kelas XI di SMP Negeri 3 Krian yang berdomisili di Desa Sidorejo Kecamatan Krian diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4
Uji Validitas Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
a1	.223	Tidak Valid	a28	.453	Valid
a2	.672	Valid	a29	-.072	Tidak Valid
a3	.372	Valid	a30	.452	Valid
a4	.163	Tidak Valid	a31	.346	Valid
a5	.427	Valid	a32	.306	Valid
a6	.368	Valid	a33	.334	Valid
a7	.341	Valid	a34	-.135	Tidak Valid
a8	.575	Valid	a35	.027	Tidak Valid
Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
a9	.453	Valid	a36	.379	Valid
a10	.324	Valid	a37	.672	Valid
a11	.104	Tidak Valid	a38	.237	Tidak Valid
a12	.575	Valid	a39	.532	Valid
a13	.326	Valid	a40	.042	Tidak Valid
a14	.655	Valid	a41	-.001	Tidak Valid
a15	.326	Valid	a42	.198	Tidak Valid
a16	.379	Valid	a43	.287	Tidak Valid
a17	.368	Valid	a44	.379	Valid
a18	-.220	Tidak Valid	a45	.109	Tidak Valid
a19	.103	Tidak Valid	a46	.363	Valid
a20	.246	Tidak Valid	a47	.121	Tidak Valid
a21	.260	Tidak Valid	a48	.326	Valid
a22	.277	Tidak Valid	a49	.149	Tidak Valid
a23	.575	Valid	a50	.157	Tidak Valid
a24	.382	Valid	a51	.655	Valid
a25	.655	Valid	a52	.048	Tidak Valid
a26	.464	Valid	a53	.440	Valid
a27	-.124	Tidak Valid	a54	-.072	Tidak Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5
Uji Validitas Minat Belajar

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
a1	-.049	Tidak Valid	a19	.126	Tidak Valid
a2	.144	Valid	a20	.248	Tidak Valid
a3	.396	Valid	a21	.282	Tidak Valid
a4	.428	Valid	a22	.091	Tidak Valid
a5	.547	Valid	a23	.275	Tidak Valid
a6	.310	Valid	a24	.414	Valid
a7	.428	Valid	a25	.544	Valid
a8	.109	Tidak Valid	a26	.502	Valid
a9	.362	Valid	a27	.219	Tidak Valid
a10	.396	Valid	a28	.424	Valid
a11	.396	Valid	a29	.195	Tidak Valid
Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
a12	.391	Valid	a30	.614	Valid
a13	.063	Tidak Valid	a31	.544	Valid
a14	.310	Valid	a32	.528	Valid
a15	.252	Tidak Valid	a33	.319	Valid
a16	.253	Tidak Valid	a34	-.039	Tidak Valid
a17	.502	Valid	a35	.180	Tidak Valid
a18	.463	Valid	a36	.282	Tidak Valid

Dari hasil try out yang dilakukan, skala persepsi siswa terhadap kompetensi guru dari 54 aitem, 31 aitem diantaranya valid. Sedangkan skala minat belajar dari 36 aitem, 20 aitem diantaranya valid. Dari hasil tersebut diperoleh *blue print* yang berisi aitem valid sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6
Blue Print Penelitian Skala Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru

Dimensi		Indikator	F	UF	Jumlah Soal	(%)
Kognisi	Pedagogik	Pandangan terhadap cara memahami peserta didik secara mendalam.	-	17	1	3,22
		Penilaian terhadap rancangan dan pelaksaan pembelajaran	1	-	1	3,22
		Pandangan terhadap rancangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran	25	-	1	3,22
		Penilaian terhadap pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	22	-	1	3,22
	Kepribadian	Pandangan terhadap kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	14	-	1	3,22
		Penilaian terhadap akhlak mulia dan dapat menjadi teladan	-	12	1	3,22
		Pandangan terhadap evaluasi diri dan pengembangan diri guru	-	29	1	3,22
	Profesional	Pandangan terhadap penguasaan pembelajaran secara luas dan mendalam	15	-	1	3,22
	Sosial	Penilaian terhadap kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mencakup berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	7	-	1	3,22
Afeksi	Pedagogik	Perasaan terhadap cara memahami peserta didik secara mendalam.	-	30	1	3,22
		Perasaan terhadap rancangan dan pelaksaan pembelajaran	5	11	2	6,45
		Perasaan terhadap rancangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran	-	24	1	3,22
		Perasaan terhadap pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	26	-	1	3,22
	Kepribadian	Perasaan terhadap kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	8	-	1	3,22
		Perasaan terhadap akhlak mulia dan	2	-	1	3,22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dapat menjadi teladan				
		Perasaan terhadap evaluasi diri dan pengembangan diri guru	8	-	1	3,22
	Profesional	Perasaan terhadap penguasaan pembelajaran secara luas dan mendalam	4	-	1	3,22
	Sosial	Perasaan terhadap kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mencakup berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	19	-	1	3,22
Konasi	Pedagogik	Tanggapan terhadap cara guru memahami peserta didik secara mendalam.	23	27	2	6,45
		Tanggapan terhadap rancangan dan pelaksaan pembelajaran	21	-	1	3,22
		Tanggapan terhadap rancangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran	-	13	1	3,22
		Tanggapan terhadap pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	16	-	1	3,22
	Kepribadian	Sikap terhadap kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	3	8	2	6,45
		Sikap terhadap akhlak mulia dan dapat menjadi teladan	20	-	1	3,22
		Sikap terhadap evaluasi diri dan pengembangan diri	31	28	2	6,45
	Profesional	Sikap terhadap penguasaan pembelajaran secara luas dan mendalam	9	-	1	3,22
	Sosial	Sikap terhadap kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mencakup berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	10	-	1	3,22
Jumlah			21	10	31	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7
Blue Print Penelitian Skala Minat Belajar

Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah Soal	(%)
Kognitif	Memahami fungsi belajar	9	8	2	10
	Memahami tujuan dari belajar	2, 14, 18	6	4	20
	Memahami manfaat dari belajar	-	9	1	5
Afektif	Merasa tertarik untuk memperhatikan	16	4	2	10
	Menyukai dan menyenangi belajar	3, 15	12	3	15
	Merasa bangga dan puas	5, 17	10	3	15
	Berfokus pada pembelajaran	13	1	2	10
	Aktif dalam pembelajaran	11	7, 20	3	15
Jumlah		11	9	20	100

2. Realibilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Aitem-aitem yang valid diajukan reliabilitasnya dengan menggunakan teknik uji konsistensi internal *Cronbach's Alpha* melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

Menurut Sugiyono (2010) adalah sejauh mana alat pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliable.

Dari hasil try out yang dilakukan pada tanggal 3 Juli sampai 15 Juli 2015 pada 32 siswa kelas XI di SMP Negeri 3 Krian yang berdomisili di Desa Sidorejo Kecamatan Krian diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8
Reliablitas Item

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
1	Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru	0,837	Reliable
2	Minat Belajar	0,823	Reliable

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik statistic korelasi S*pearmen*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara hubungan yang positif minat belajar dan persepsi siswa terhadap kompetensi guru di SMP Negeri 3 Krian. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Hadi, 2000).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, 2011). Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang layak digunakan sebagai data penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikansi > 0.05 maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2012).

2. Uji Linieritas

Suliyanto (2011) Uji linieritas ini diperlukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar memiliki hubungan yang linier, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah jika p > 0.05 maka hubungannya linier, jika p < 0.05 maka hubungan tidak linier.

3. Uji Korelasi Spearmen

Metode analisis data yang digunakan adalah *koefisien korelasi* yang dapat melihat hasil pengukuran antara dua variable yang berbeda untuk melihat hubungan antar dua variable tersebut. Pada uji korelasi Spearmen digunakan untuk uji korelasi yang datanya berbenuk ordinal atau berjenjang (rangking) dan bebas berdistribusi.

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Jika korelasi positif (+) maka hubungan kedua variabel bersifat searah (berbanding lurus), yang berarti semakin tinggi variabel bebas maka semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi pula variabel terikatnya, dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya.

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 s.d 1, dengan ketentuan semakin mendekati angka satu maka semakin kuat hubungan kedua variabel dan sebaliknya semakin mendekati angka nol maka semakin lemah hubungan kedua variabel. (Muhid, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id